

**“IMPLEMENTASI METODE CERITA BERGAMBAR
DALAM PEMAHAMAN MATERI AKHLAK
PADA PEMBELAJARAN PAI
DI TK PKK EKA PRASETIA KARANG BROSOT TAHUN 2013/2014”**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
76Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Di Susun Oleh :
ENI PURWIYATI
NIM : 10416043

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Purwiyati

NIM : 10416043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Yang menyatakan



Eni Purwiyati

NIM.:10416043



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Eni Purwiyati

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eni Purwiyati

NIM : 10416043

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE CERITA BERGAMBAR
DALAM PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PADA
PEMBELAJARAN PAI DI TK PKK EKA PRASETIA
KARANG BROSOT TAHUN 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2014

Pembimbing



Dr. Usman, Ss. M. Ag

NIP/1961 0304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/191/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE CERITA BERGAMBAR DALAM PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PADA PEMBELAJARAN PAI DI TK PKK EKA PRASETIA KARANG BROSOT TAHUN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eni Purwiyati

NIM : 10416043

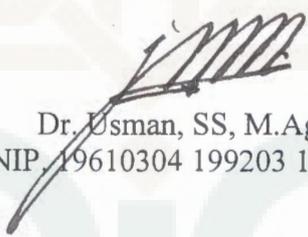
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 1 September 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

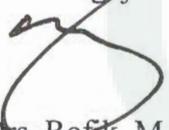
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

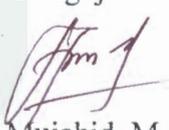
Ketua Sidang


Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 23 OCT 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (YUSUF 12:111)

¹ Departemen Agama RI, *AL- Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Qamari, 2007).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ENI PURWIYATI. Implementasi Metode Cerita Bergambar Dalam Pemahaman Materi Akhlak Pada Pembelajaran PAI di TK PKK Eka prasetia Karang Brosot Tahun 2013/ 2014. Skripsi . Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran bercerita pada kelompok B TK PKK Eka prasetia Karang ini masih kurang berhasil, karena penyampaian guru hanya monoton dan memberi tugas kepada siswa, sehingga siswa merasa cepat capek dan tidak tertarik dengan penjelasan guru dan ketika pembelajaran, siswa hanya ramai, tidak tertarik dengan pembelajaran bercerita. Ada metode untuk memperbaharui kualitas pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman materi akhlak. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas [PTK] yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode cerita bergambar dalam pembelajaran bercerita dan meningkatkan pemahaman siswa kelompok B setelah media tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang TK PKK Eka prasetia, Karang Brosot, Galur, Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkapkan. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkapkan data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup [1] Perencanaan, [2] Pelaksanaan, [3] Observasi, [4] Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: Media Buku Cerita Bergambar efektif digunakan pada pembelajaran bercerita, khususnya siswa kelompok B TK PKK Eka prasetia, Karang, Brosot, Galur, Kulon Progo, hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan pemahaman akhlak siswa. Mereka tertarik, antusias ingin tahu. Pada pemahaman akhlak siswa dapat dilihat dari observasi peserta didik menjadi 1,77, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 1,97. Dengan demikian pemahaman materi akhlak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله والصلاة والسلام على أشرف
الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi berjudul “Implementasi Metode Cerita Bergambar dalam Pemahaman Materi Akhlak Pada Pembelajaran PAI di TK PKK Eka prasetia Karang Brosot Galur Tahun 2013/ 2014.” Merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan islam.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program PMPTK Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Usman, Ss. M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah TK PKK Eka Prasetya, Karang, Brosot, Galur, Kulon Progo
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

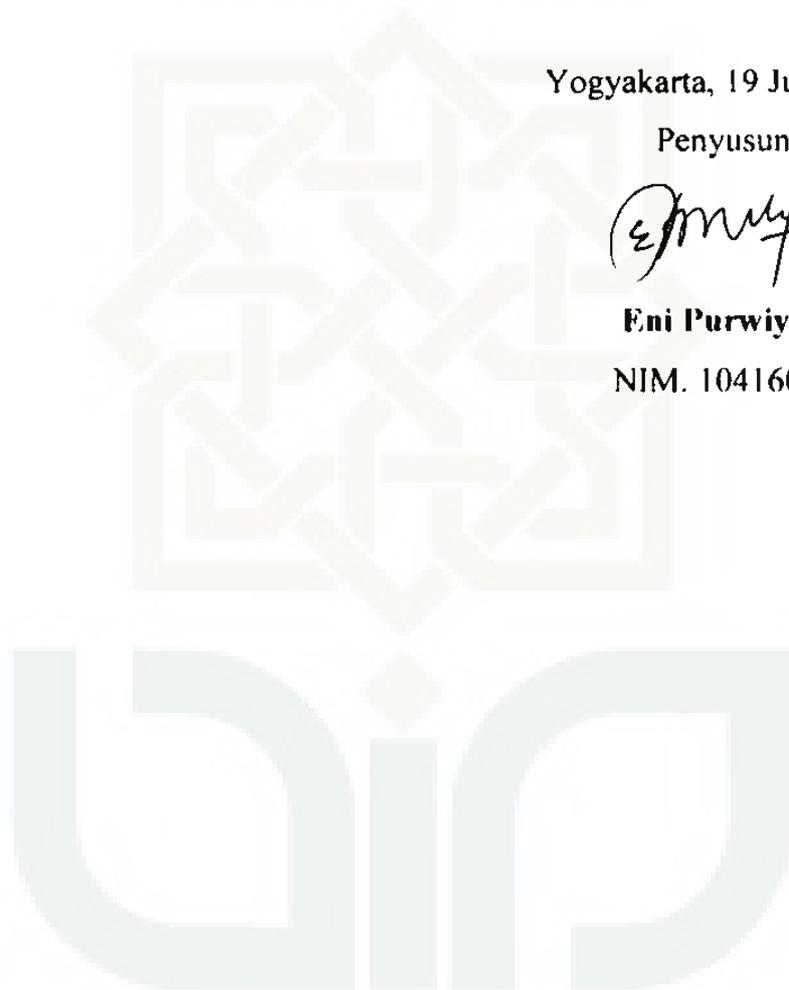
Yogyakarta, 19 Juni 2014

Penyusun



Eni Purwiyati

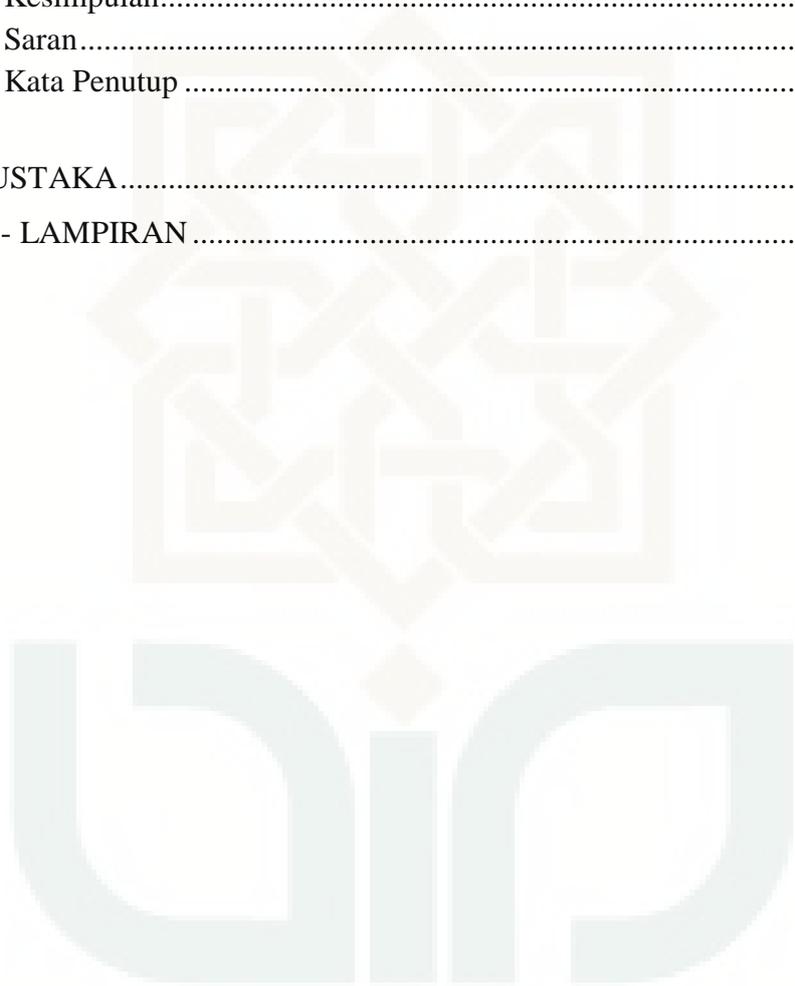
NIM. 10416043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	21
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak dan Keadaan Geografis	33
B. Sejarah Singkat Sekolah.....	34
C. Sarana Fisik	34
D. Personalia	35
E. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
F. Struktur Organisasi	39
G. Guru	41
H. Siswa	43
I. Sarana dan Prasarana.....	45
J. Pembiayaan/ Sumber Dana.....	47
K. Kondisi Lingkungan	47

BAB III IMPLEMENTASI METODE CERITA BERGAMBAR DALAM	
PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PADA PEMBELAJARAN PAI	
DI TK PKK EKA PRASETIA KARANG BROSOT TAHUN 2013/2014	
A. Implementasi Metode Cerita Terhadap Pemahaman Nilai Akhlak Pada Pembelajaran PAI	49
B. Peningkatan Pemahaman Materi Akhlak pada Pembelajaran PAI dengan Metode Cerita Bergambar.....	55
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN- LAMPIRAN	97



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

Konsunan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah

آ = ā

إي = i

أو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama Guru PNS dan GTT TK PKK Eka prasetia dan Golongan Tahun Ajaran 2013/2014.....	42
Tabel II	: Data Keadaan Siswa TK PKK Eka prasetia.....	44
Tabel III	: Sarana dan Prasarana TK PKK Eka prasetia.....	46
Tabel IV	: Tabel Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita Siswa Pra Tindakan	54
Tabel V	: Tabel Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita Siswa Siklus	87
Tabel VI	: Data Kuantitatif.....	88
Tabel VII	: Tabel Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita Siswa Siklus II.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Model PTK Kemmis dan mc. Taggart	24
Gambar II	: Struktur Organisasi TK PKK Eka prasetia.....	40
Gambar III	: Suasana Pembelajaran Bercerita saat Pembelajaran Pra Tindakan	52
Gambar IV	: Suasana Pembelajaran Bercerita saat Pembelajaran Pra Tindakan	52
Gambar V	: Siswa Antusias Mendengarkan Cerita	69
Gambar VI	: Siswa Antusias Mendengarkan Cerita	69
Gambar VII	: Siswa Antusias Mengerjakan Lembar Kerja.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Kegiatan Harian.....	97
Lampiran II	: Rencana Kegiatan Harian.....	103
Lampiran III	: Media Cerita Bergambar.....	108
Lampiran IV	: Subyek Penelitian.....	121
Lampiran V	: Pedoman Wawancara.....	122
Lampiran VI	: Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita.....	123
Lampiran VII	: Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita.....	125
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan I.....	127
Lampiran IX	: Catatan Lapangan II.....	128
Lampiran X	: Catatan Lapangan III.....	129
Lampiran XI	: Catatan Lapangan IV.....	130
Lampiran XII	: Catatan Lapangan V.....	132
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan VI.....	134
Lampiran XIV	: Lembar Observasi Siswa Pra Tindakan.....	135
Lampiran XV	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	136
Lampiran XVI	: Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	137
Lampiran XVII	: Grafik Hasil Observasi.....	138
Lampiran XVIII	: Bukti Seminar Proposal	
Lampiran XIX	: Surat Penunjukkan Pembimbing	
Lampiran XX	: Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran XXI	: Surat Izin Penelitian	
Lampiran XXII	: Sertifikat- Sertifikat	
Lampiran XXIII	: Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, bahkan mungkin juga malah lebih rendah, lebih buruk kualitasnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa maju- mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut.

Menuntut ilmu dalam agama Islam wajib bagi setiap umat, baik laki-laki maupun perempuan, karena pendidikan berusaha membentuk pribadi berkualitas, baik jasmani maupun rohani. Dengan demikian pendidikan mempunyai peran strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia berkualitas, tidak saja berkualitas dalam segi kognitif, afektif, psikomotorik tetapi juga aspek spiritual salah satunya adalah akhlak. Melalui pendidikan, memungkinkan anak menjadi pribadi shaleh, pribadi berkualitas secara skill, kognitif, dan spiritual.

Setiap makhluk Allah yang dilengkapi dengan akal wajib untuk menuntut ilmu apa saja, yang pada intinya semua ilmu itu adalah baik. Perkembangan agama sejak usia dini pada anak-anak memerlukan dorongan dan rangsangan sebagaimana pohon memerlukan air dan

pupuk. Minat dan cita-cita anak perlu ditumbuh kembangkan ke arah yang baik dan terpuji melalui pendidikan. Cara memberikan pendidikan atau pengajaran agama haruslah sesuai dengan perkembangan psikologis anak didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidik yang memiliki jiwa pendidik dan agama, supaya segala gerak-geriknya menjadi teladan dan cermin bagi murid-muridnya.²

Tingkat usia kanak-kanak merupakan kesempatan pertama yang sangat baik bagi pendidik untuk membina kepribadian anak yang akan menentukan masa depan mereka. Penanaman nilai-nilai agama sebaiknya dilaksanakan kepada anak pada usia pra-sekolah, sebelum mereka dapat berpikir secara logis dan memahami hal-hal yang abstrak serta belum dapat membedakan hal yang baik dan buruk. Agar semenjak kecil sudah terbiasa dengan nilai-nilai kebaikan dan dapat mengenal Tuhannya yaitu Allah SWT.

Anak didik pada usia Taman Kanak-kanak masih sangat terbatas kemampuannya. Pada umur ini kepribadiannya mulai terbentuk dan ia sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang di sekelilingnya. Pendidikan agama diperlukan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik misalnya membaca doa tiap kali memulai pekerjaan seperti doa mau makan dan minum, doa naik kendaraan, doa mau pulang, dan lain-lain yang biasa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Di samping itu

² Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT. Toko Gunung Agung, 2001), Cet- ke-23, hal. 127.

memperkenalkan Tuhan yang Maha Esa secara sederhana, sesuai dengan kemampuannya.³

Metode yang digunakan dalam menyampaikan pendidikan agama pada anak tentu berbeda dengan metode yang dilaksanakan untuk orang dewasa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat sebagai berikut: “Anak-anak bukanlah orang dewasa yang kecil, kalau kita ingin agar agama mempunyai arti bagi mereka hendaklah disampaikan dengan cara-cara lebih konkrit dengan bahasa yang dipahaminya dan tidak bersifat dogmatik saja”.⁴ Cerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada murid-muridnya, orang tua kepada anaknya, guru bercerita kepada pendengarnya. Suatu kegiatan yang bersifat seni karena erat kaitannya dengan keindahan dan sandaran kepada kekuatan kata-kata yang dipergunakan untuk mencapai tujuan cerita.⁵

Anak-anak merupakan sosok individu yang mempunyai pikiran yang terbatas dan pengalaman yang sedikit. Mereka hidup dengan akal pikiran dan alam yang nyata, mereka dapat mengetahui dengan salah satu pancaindra, mereka belum dapat memikirkan soal-soal maknawi, soal-soal yang abstrak dan hukum-hukum umum. Anak-anak itu sangat perasa dengan perasaan yang halus dan mudah terpengaruh. Berkenaan dengan pendidikan agama yang akan diberikan dan ditanamkan ke dalam jiwa

³ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 2001) Cet ke-23, hal. 127

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), Cet. Ke-16, hal. 41

⁵ Soekanto, *Seni Cerita Islami*, (Jakarta: Bumi Mitra Press, 2001) Ce. Ke-2, hal.9.

anak, orang tua harus dapat memperhatikan kondisi anak di dalam mendidiknya, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua juga sebagai pendidik harus dapat memikirkan dan memperhatikan tahapan-tahapan di dalam memberikan pendidikan agama pada anaknya. Menurut Zakiyah Darajat: “Anak pada usia pra sekolah tertarik kepada cerita-cerita pendek seperti cerpen yang berkisah tentang peristiwa yang sering dialaminya atau dekat dengan kehidupannya, terlebih lagi cenderung akan memilih suatu permainan yang bertujuan mendorong anak untuk tertarik dan kagum kepada agama Islam”.⁶

Dunia anak adalah dunia pasif ide, maka dalam menunjang kemampuan penyesuaian diri seorang anak membutuhkan rangsangan yang cocok dengan jiwa mereka. Secara kejiwaan anak-anak adalah manusia yang akrab dengan simbol-simbol kasih sayang orang lain yang ada disekitarnya, seperti melalui kata-kata sanjungan atau pujian. Guru yang mampu memberikan cerita akan menimbulkan semangat dan pemahaman kepada anak terhadap pelajaran yang diterima dari cerita tersebut. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka metode cerita merupakan salah satu tehnik penyampaian yang digunakan dalam proses pendidikan di Taman Kanak-Kanak yang mempunyai kekurangan dan kelebihan. Dengan teknik yang bervariasi dalam penyampaian materi pelajaran akan membantu guru dalam melaksanakan tugas secara baik. Oleh sebab itu, metode bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman

⁶ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV. Ruhama, 1995), Cet.ke-2, hal. 78.

belajar bagi anak Taman Kanak-Kanak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.⁷ Salah satu cara untuk merangsang anak agar tertarik melakukan kegiatan dengan metode cerita bergambar.

Pelaksanaan pengembangan pemahaman akhlak pada pembelajaran PAI di TK PKK Eka prasetia terdapat masalah yang dihadapi, apalagi dalam hal pemahaman akhlak. Masalah yang dihadapi diantaranya adalah tingkah laku mereka dalam kesehariannya. Pengaruh yang terjadi pada anak sangatlah cepat, karena mereka masih sangat cerdas dan gampang menyerap sesuatu yang baru bagi mereka. Gerek dan ucapan dari apa yang mereka lihat dan mereka dengar sangat berpengaruh pada tingkah laku mereka.

Pengembangan pemahaman materi akhlak di TK PKK Eka prasetia dulunya menggunakan metode ceramah belum berhasil. Setelah menggunakan metode cerita bergambar pemahaman materi akhlak meningkat. Terjadi perubahan tingkah laku mereka, kerena mereka ingin seperti tokoh yang ada dalam cerita.

Penulis mencoba untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan metode cerita bergambar yang diterapkan di TK PKK Eka Prasetia Karang Brosot melalui penelitian dengan judul “Implementasi Metode Cerita Bergambar dalam Pemahaman Materi Akhlak pada Pembelajaran PAI di TK PKK Eka Prasetia Karang Brosot”

⁷ Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2004), Cet ke-2, hal. 157.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode cerita bergambar terhadap pemahaman akhlak pada pembelajaran PAI di TK PKK Eka Prasetia Karang Brosot Galur Kulon Progo?
2. Apa metode cerita bergambar dapat meningkatkan pemahaman materi Akhlak pada pembelajaran PAI di TK PKK Eka prasetia Karang Brosot Galur Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan penerapan metode cerita dalam penanaman pemahaman materi akhlak pada anak di TK PKK Eka Prasetia Kecamatan Galur Kulon Progo.
 - b. Mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman anak terhadap materi akhlak dengan menggunakan metode cerita.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan teoritik
 - 1) Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya wawasan pengetahuan terutama dibidang pendidikan agama Islam.
 - 2) Metode cerita dapat meningkatkan cara menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak .

b. Kegunaan praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran akhlak.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan guru dalam memilih metode pembelajaran dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode cerita.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data diatas yang peneliti dapatkan, ada penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dalam PAI, khususnya pemahaman nilai akhlak. Pada kajian pustaka ini penulis menemukan judul skripsi yang peneliti anggap relevan yaitu :

1. Skripsi Dhina Putri Wibawani, Jurusan PAI Tarbiyah STIT Muhamadiyah Wates tahun 2010 yang berjudul “Pengaruh Menonton Tayangan Film Kartun di Televisi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sungapan Tirtorahayu Galur Kulon Progo”.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhina Putri Wibawani bertujuan untuk mengetahui pengaruh menonton televisi terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri I Sungapan Tirtorahayu Galur Kulon Progo. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa apabila intensitas menonton film kartun di televisi siswa tinggi maka prestasi belajar siswa menurun dan

sebaliknya apabila intensitas menonton film kartun di televisi siswa rendah maka prestasi belajar siswa akan meningkat dan belajar siswa akan baik.⁸

2. Skripsi Isti Jamiyatun, jurusan PAI Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membilang Siswa Melalui Media Kartu Gambar Kelompok B TK ABA Kranggan I Galur Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan .sebagai penjamin validitas data digunakan teknik triangulasi data. Teknis analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif yang dilakukan dengan tehnik alur yang terdiri dari 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: media kartu gambar efektif digunakan pada pembelajaran membilang khususnya siswa kelompok B TK ABA Kranggan I Galur Kulon Progo . Hal tersebut terbukti dan adanya peningkatan ketrampilan siswa terlihat pada rasa senang, ketertarikan, perhatian, antusiasme ingin tahu dan antusias dalam mengerjakan lembar tugas.⁹

⁸ Wibawani Dhina Putri, Pengaruh Menonton Tayagan Film Kartun di Televisi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Sungapan Tirtorahayu Galur Kulon Progo , *Skripsi*, STIT Muhammadiyah Wates ,2010.

⁹ Jamiyatun Isti, Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membilang Siswa Melalui Media Kartu Gambar Kelompok B TK ABA Kranggan I Galur Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/ 2012, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011

Sedangkan dalam penelitian yang penulis sajikan dengan judul “Implementasi Metode Cerita Bergambar dalam Pemahaman Materi Akhlak Pada Pembelajaran PAI di TK PKK Eka prasetia Karang Brosot.” Pada penelitian ini memberikan pembelajaran materi akhlak dengan menyampaikan cerita bergambar kepada anak didik .Sehingga dengan cerita bergambar tersebut dapat disampaikan pesan-pesan yang baik. Mengkaji lebih luas tentang cara-cara menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak dan pembelajarannya, yaitu untuk mengetahui proses berjalannya pembelajaran, problem yang dihadapi dalam pembelajaran PAI baik mengenai kualitas guru dalam mengajar, sarana prasarana yang mendukung, serta upaya yang dilakukan sekolah dalam menangani masalah tersebut sudah sesuai atau belum. Peneliti ingin mengetahui bagaimana TK PKK Eka prasetia menerapkan metode cerita bergambar untuk menanamkan pemahaman akhlak terhadap anak didik. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK PKK Eka prasetia, karena prestasi belajar PAI siswa masih rendah, sehingga perlu diadakan upaya untuk meningkatkannya.

E. Landasan Teori

1. Metode cerita

Metode menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁰

Cerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada murid- muridnya, ayah kepada anak- anaknya, guru bercerita kepada pendengarnya. Suatu kegiatan yang bersifat seni karena erat kaitannya dengan keindahan dan bersandar kepada kekuatan kata-kata yang dipergunakan untuk mencapai tujuan cerita.¹¹

Metode cerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di Taman Kanak-Kanak. Sebagai suatu metode bercerita mengundang perhatian anak terhadap pendidik sesuai dengan tema pembelajaran. Bila isi cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak di Taman Kanak-Kanak maka mereka dapat memahami isi cerita itu, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita.¹²

Dunia kehidupan anak- anak itu dapat berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah dan luar sekolah. Kegiatan bercerita harus diusahakan menjadi pengalaman bagi anak di Taman Kanak- Kanak yang bersifat

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 581.

¹¹ Soekanto, *Seni Bercerita Islami*, (Jakarta ; Bina Mitra Press, 2001), hal.9.

¹² Moeslichatun R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak- Kanak*, (Rineka Cipta : 2004), hal. 157.

unik dan menarik yang menggetarkan perasaan dan memotivasi anak untuk mengikuti cerita sampai tuntas.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode cerita adalah menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan kepada anak didik sehingga dengan cerita tersebut dapat disampaikan pesan-pesan yang baik. Dengan adanya proses belajar mengajar, maka metode cerita bergambar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran yang disesuaikan dengan kondisi anak didik.

Sarana dan metode dalam pendidikan akhlak yaitu:

a. Bermain

Bermain bagi orang dewasa mungkin hanya sekedar mengisi waktu luang saja. Akan tetapi lain halnya dengan anak-anak, bermain bagi mereka adalah suatu kegiatan yang penting. Ketika dirinya tenggelam permainannya, pada saat itu sedang terjadi perpaduan antara beberapa proses: proses berpikir, gerak tubuh, bersosialisasi, menggunakan emosinya, yang seluruhnya menjadi suatu proses yang integral. Bermain bisa menjadi sarana, sekaligus metode yang paling jitu dalam pendidikan akhlak.¹³

Sepak bola juga menanamkan akhlak mengutamakan kepentingan orang lain, yaitu ketika terjadi pergantian pemain,

¹³ Mahmud Al-Khal'awi, Muhammad Said Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas: panduan bagi orang tua dan pendidik dalam membentuk pribadi dan akhlak anak*. (Insan kamil: Solo, 2007), hal. 214.

sianak harus keluar, dan membiarkan teman yang lain untuk bermain. Ketika ia harus mengoper bola kepada temannya agar bisa mencetak gol. Sepak bola juga mengajarkan kesabaran ketika ia harus menahan marah saat wasit mengeluarkan keputusan yang tidak adil, atau saat dicelakai lawan.

b. Cerita dan kisah

Membacakan cerita memiliki peran besar dalam menarik perhatian anak dan kesadaran otaknya, karena didalam cerita ada kesenangan sehingga cerita bisa menjadi salah satu media sekaligus metode yang paling penting bagi pendidikan akhlak. Baik itu berbentuk buku, kaset atau film. Semua itu bisa dijadikan sarana untuk menanamkan akhlak bagi anak.

Para ahli psikologi anak sering menganjurkan para ibu untuk bercerita sebelum tidur kepada anak. Karena bercerita sebelum tidur membuat ingatan anak menjadi kuat, cerita tersebut terekam dalam ,memorinya, dan tertanam disana saat anak sedang tidur.

Pernyataan ini semakin membuktikan bahwa membacakan cerita bisa dijadikan sarana dan metode dalam pendidikan akhlak. Satu hal yang harus diperhatikan, yaitu dalam memilih cerita yang tepat sesuai dengan usia anak, dan waktu saat diceritakannya. Tinggalkan cerita- cerita yang tidak mengandung manfaat. Buku cerita bergambar sangat

berpengaruh pada jiwa anak, bahkan lebih berpengaruh dari pada buku cerita tanpa gambar. Begitu juga dengan fabel (cerita tentang hewan yang bisa berbicara) lebih disenangi anak.¹⁴

c. Lagu-lagu dan Nyanyian

Sudah menjadi fitroh anak-anak senang mendengarkan suara- suara yang indah dan nyanyian-nyanyian yang manis. Karena itu membuat anak senang dan bahagia sekaligus juga mengembangkan potensi bakat seni yang ada pada diri mereka.

Selain lagu-lagu penting untuk anak-anak, lagupun penting untuk para pendidik sebagai media dan metode untuk menanamkan akhlak yang baik pada anak. Misalnya dengan cara memutar vcd lagu anak-anak, atau menyuruhnya menghafal lagu-lagu anak yang disenanginya, dan sering menyanyikannya.¹⁵

¹⁴Mahmud Al- Khal'awi, Muhammad Said mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas: Panduan bagi orang tua dan pendidik dalam membentuk pribadi dan akhlak anak.* (Insan Kamil : Solo , 2007), hal. 215.

¹⁵Mahmud Al- Khal'awi, Muhammad Said Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas: Panduan bagi orang tua dan pendidik dalam membentuk pribadi dan akhlak anak.* (Insan Kamil : Solo , 2007), hal. 238.

2. Bercerita dengan gambar

Bercerita dengan gambar hendaknya sesuai dengan perkembangan anak, isinya menarik, mudah dimengerti dan membawa pesan, baik dalam hal pembentukan perilaku positif maupun pengembangan kemampuan dasar.

Hal yang perlu diperhatikan dalam bercerita dengan gambar adalah:

- a. Gambar harus jelas dan tidak terlalu kecil.
- b. Guru memperhatikan gambar tidak terlalu tinggi dan harus terlihat.
- c. Gambar yang digunakan harus menarik.
- d. Gambar yang ditutup setiap kali guru memulai kembali.

Hal yang harus diperhatikan guru dalam membacakan cerita adalah:

- a. Buku cerita dipegang dengan posisi yang dapat dilihat semua anak.
- b. Ketika memegang buku guru tidak boleh melakukan gerakan-gerakan.¹⁶

Cerita sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Dalam mendidik anak selain teladan dari orang tua yang sangat penting, metode cerita juga penting digunakan sebagai penyeimbang. Metode cerita bergambar dapat digunakan untuk menyampaikan pemahaman materi akhlak untuk anak.

Pencerita yang baik bukan hanya komunikator yang mampu menyampaikan sesuatu dengan runtut, jelas, dan gamblang. Lebih dari itu,

¹⁶ Eddy Supriadi, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: LPGTK Tadika Puri , 2003), hal.13.

pencerita yang lebih baik adalah komunikator yang mampu menghidupkan cerita dalam imajinasi pendengarnya. Untuk itu calon pencerita perlu membekali diri dengan beberapa hal:

- a. Memahami audien dengan segala kapasitasnya, baik kapasitas daya konsentrasi maupun kapasitas daya nalar
- b. Memilih materi yang sesuai kapasitas pendengar serta menguasainya
- c. Menguasai olah suara (vokal) baik volume, artikulasi, intonasi, dan diksi
- d. Menguasai berbagai karakter, baik karakter kata maupun tokoh
- e. Menjaga daya tahan tubuh
- f. Memperkuat daya konsentrasi
- g. Luwes dalam olah tubuh.¹⁷

Cerita merupakan alat yang mempunyai pengaruh besar dalam pendidikan anak khususnya dalam perkembangan jiwanya.

- a. Cerita sebagai alat punya pengaruh besar karena setiap orang dewasa apalagi anak senang mendengarkan cerita, bahkan dapat digunakan untuk meluluhkan anak dengan menjanjikan cerita yang baik dan lucu.
- b. Cerita dapat digunakan untuk memperkenalkan hal-hal yang belum diketahui..
- c. Cerita dapat mendatangkan rasa gembira, senang, sedih, marah, takut, dan sebagainya.
- d. Cerita dapat untuk menanamkan nilai-nilai yang baik maupun buruk.¹⁸

¹⁷ Wees Ibnoe Sayy, *Mendongeng yang Baik*, (Yogyakarta: Penataran Guru, 2003)

Jadi cerita dapat membantu anak untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dalam belajar tentang pengetahuan umum, pengembangan imajinasi dan fantasi, belajar tentang tugas manusia dunia, belajar tentang norma-norma agama, keluarga, masyarakat, yang berhubungan dengan benar salah, boleh tidak boleh, jujur bohong, amanah khianat, dan sebagainya.

Langkah-langkah menyusun cerita:

1. Menentukan tujuan cerita

Tujuan umum : agar anak dapat menghargai dan menyayangi orang tua

Tujuan khusus:

- a. Anak mengetahui jasa dan kesulitan orang tua dalam membesarkan anak sejak dalam kandungan sampai dewasa
- b. Anak mengetahui dan menghayati bahwa anak yang berbakti pada orang tua akan bahagia dan yang tidak akan celaka

2. Mengumpulkan bahan

Sebagai bahan kumpulkan cerita-cerita, data-data, fakta-fakta yang dapat dipercaya yang sesuai dengan tujuan. Bahan dapat diambil dari :

- a. Kitab suci agama (kisah Nabi dan Rasul)
- b. Pengalaman sendiri
- c. Pengalaman orang lain (tokoh)

¹⁸ Wazir Nuri, *Pengaruh Dongeng Terhadap Perkembangan Psikologi Anak*, (Yogyakarta: Seminar guru, 2003)

d. Buku pengetahuan umum hasil penelitian, penemuan, dan sebagainya

3. Penyusunan cerita

Berdasar tujuan, bahan-bahan yang ada dan kondisi yang menerima cerita, disusunlah cerita dari awal sampai akhir dengan memperhatikan faktor yang dapat menjadi daya tarik pendengar. Pada akhirnya dirumuskan hikmah yang dapat diambil dalam cerita.

4. Pelaksanaan cerita

Sebelum cerita dimulai adakanlah acara pencairan hubungan antar pendengar dan antar pendengar dengan yang mendongeng.

Kedaaan gembira, lucu, sedih, marah, heroik, dan lain-lain harus dapat digambarkan oleh yang bercerita. Sebelum mengakiri cerita, pendengar dibawa ke klimaks cerita kemudian diajak mengambil pelajaran atau hikmah dari cerita, ikuti perangai yang baik dan tinggalkan perangai yang buruk.¹⁹

Hal-hal yang perlu dipersiapkan pada saat bercerita adalah sebagai berikut:

1) Tempat bercerita

Bercerita tidak selalu dilakukan di dalam kelas, tetapi juga boleh di luar kelas yang dianggap baik oleh guru agar para siswa bisa duduk dan mendengarkan cerita. Bisa di halaman sekolah, teras, di bawah pohon, dan sebagainya.

¹⁹ Wazir Nuri, *Pengaruh Cerita Terhadap Perkembangan Psikologi Anak*, (Yogyakarta: Penataran Guru, 2003)

2) Posisi duduk

Sebelum guru memulai bercerita sebaiknya ia memposisikan para siswa dengan posisi yang baik untuk mendengarkan cerita. Kemudian guru duduk ditempat yang sesuai dan memulai bercerita. Sebaiknya, guru tidak langsung duduk pada awal bercerita tetapi memulainya dengan berdiri kemudian duduk, bergerak mengubah posisi gerakan dan diusahakan jangan duduk terus.

3) Bahasa cerita

Bahasa cerita adalah bahasa yang baik dan mudah dimengerti. Bahasa dalam bercerita hendaknya menggunakan gaya bahasa yang lebih tinggi dari gaya bahasa siswa sehari-hari, tetapi lebih ringan dibandingkan dengan bahasa cerita dalam buku.

4) Intonasi guru

Cerita itu mencakup pengantar, rangkaian peristiwa, konflik yang muncul dalam cerita dan klimaks. Pada permulaan cerita guru hendaknya memulai dengan suara tenang. Kemudian mengeraskannya sedikit demi sedikit. Perubahan naik turunnya suara disesuaikan dengan peristiwa dalam alur cerita.

5) Pemunculan tokoh- tokoh

Telah disebutkan bahwa ketika mempersiapkan cerita seorang guru harus mempelajari terlebih dahulu tokoh- tokohnya agar dapat memunculkan secara hidup di depan peserta didik.

6) Penampakan emosi

Saat bercerita guru harus dapat menampakkan keadaan jiwa dan emosi para tokohnya dengan memberi gambaran kepada para peserta didik dan emosi para tokohnya dengan memberi gambaran kepada para pendengar bahwa seolah-olah hal itu adalah emosi si guru sendiri. Jika situasinya menunjukkan rasa kasihan, protes, marah dan mengejek maka intonasi dan kerut wajah harus menunjukkan hal tersebut.

7) Peniruan suara

Sebagian orang ada yang mampu meniru suara-suara binatang dan benda-benda tertentu, seperti suara singa, kucing, anjing, gemercik air, gelegar petir dan arus sungai deras.

Sebagai seorang guru jangan malu-malu untuk melakukan itu supaya ceritanya akan lebih menarik untuk diperhatikan.

8) Penguasaan terhadap siswa yang tidak serius

Perhatian siswa ditengah cerita haruslah dibangkitkan sehingga mereka bisa mendengarkan cerita dengan senang hati dan berkesan. Para siswa biasanya diam mendengarkan cerita, jika penyampaiannya bagus. Apabila guru melihat para siswa mulai bosan, jenuh, dan banyak bercanda, maka ia harus mencari penyebabnya, mungkin ia sendiri yang menjadi penyebabnya, karena bercerita dengan gaya yang monoton.

9) Menghindari ucapan spontan

Guru seringkali mengucapkan ungkapan spontan saat menceritakan suatu peristiwa. Kebiasaan ini tidak baik karena bisa memutuskan rangkaian peristiwa dalam cerita”²⁰.

Kelebihan Metode Cerita Bergambar yaitu :

Dalam proses belajar mengajar, cerita merupakan salah satu metode yang terbaik. Dengan adanya metode cerita bergambar diharapkan mampu menyentuh jiwa jika didasari dengan ketulusan hati yang mendalam .

- a. Cerita dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat anak didik , karena anak didik akan senantiasa merenungkan makna dan mengikuti berbagai situasi cerita, sehingga anak didik terpengaruh oleh tokoh dan topik cerita tersebut.
- b. Mengarahkan semua emosi sehingga menyatu pada satu kesimpulan yang terjadi pada akhir cerita.
- c. Cerita selalu memikat, karena mengundang untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya.
- d. Dapat mempengaruhi emosi, seperti takut, perasaan diawasi, rela, senang, sungkan atau benci sehingga bergelora dalam lipatan cerita.²¹

²⁰Sukanto SA, *Seni Bercerita Islam*, . (Cimanggis Depok: Bina Mitra Prees, 2001), hal.20.

²¹ Armai Arief, *pengantar ilmu dan metodologi pendidikan* , (Jakarta : Ciputat press, 2002) cet.ke-1, hal.159- 162.

3. Pemahaman

Pemahaman merupakan hal, cara, hasil kerja memahami.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui. Dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, mengklasifikasi dan mengikutsertakan.²²

F. Hipotesis

Implementasi metode cerita bergambar dapat meningkatkan pemahaman materi akhlak di TK PKK Eka Prasetia Karang, Brosot, Galur, Kulon Progo.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai implementasi metode cerita bergambar dalam pemahaman materi akhlak merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang

²² <http://www.referensimakalah.com/2013.05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html?=&1> Diakses pada tanggal 03 Oktober 2014.

dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut:

- a. Penelitian : Mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan : Suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas : Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Kelas bukan berwujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.²³

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan sendiri oleh guru yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.²⁴

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif, di mana peneliti bekerjasama dengan guru pendamping di kelas. Dalam

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 91

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.57

pelaksanaannya peneliti mengobservasi dan mencatat segala aktivitas dalam pembelajaran.

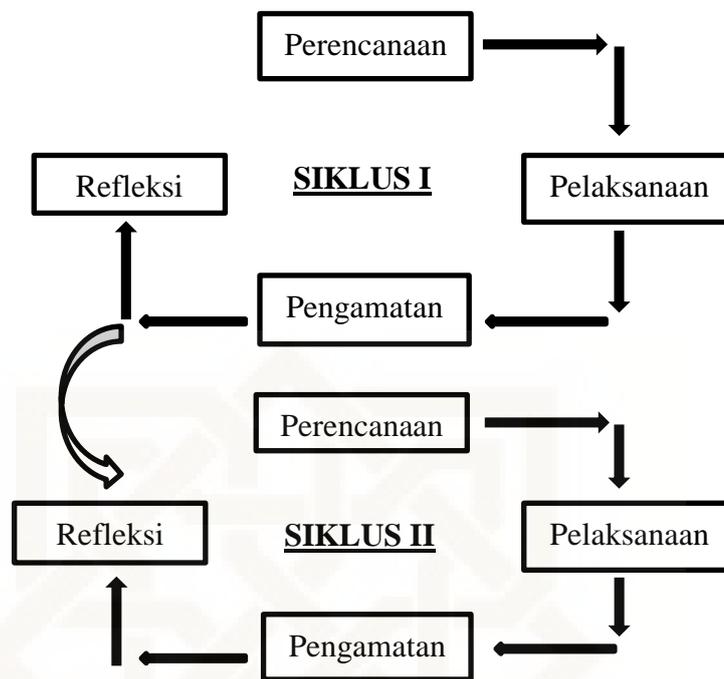
2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis belajar, di mana data yang terkumpul dianalisis berdasarkan pandangan terhadap proses pembelajaran.

3. Desain dan model penelitian

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, penulis mengambil model Kemmis dan McTaggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting*. Model ini sesungguhnya merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Hanya saja setelah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. model PTK Kemmis dan Mc Taggart

4. Metode penentuan subjek dan objek penelitian

Metode penentuan subjek sering disebut metode penentuan sumber data, yaitu menetapkan subjek sebagai sumber untuk memperoleh data. Sedangkan yang menjadi subjek dalam PTK ini adalah:

- a. Guru di TK PKK Eka Prasetya Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.
- b. Siswa/anak didik di TK PKK Eka Prasetya yang berjumlah 15 anak.

Objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan pembelajaran di TK PKK Eka Prasetya dengan metode cerita bergambar dalam memahami materi akhlak.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal .16.

5. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran peneliti

Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

b. Lembar observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan metode bercerita selama pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran

d. Pedoman wawancara

Peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktifitas kegiatan pembelajaran, bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses kegiatan pembelajaran antara sebelum dan

sesudah menerapkan metode cerita bergambar. Wawancara ini dilakukan kepada guru yang bersangkutan.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini berisi kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses kegiatan pembelajaran serta untuk mendeskripsikan aktivitas anak maupun guru dalam proses kegiatan pembelajaran.

6. Prosedur (langkah-langkah) penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan anak pada kegiatan pembelajaran melalui metode cerita. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan instrument penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah dengan melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan kegiatan pembelajaran penanaman nilai-nilai akhlak. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisa dan berdiskusi dengan guru/teman sejawat dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan metode cerita bergambar.

Kemudian peneliti menyusun instrument penelitian diantaranya: lembar observasi keterlaksanaan siswa, catatan lapangan, dokumentasi wawancara.

b. Skenario tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus II. Setelah sampai pada siklus II baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan penelitian yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I : perencanaan tindakan (*planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Rancangan tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya adalah :

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan pemahaman siswa terkait dengan penerapan metode cerita bergambar.
- 2) Membuat rencana kegiatan harian/satuan kegiatan harian dengan menggunakan metode bercerita yang dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi anak.
- 3) Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari: lembar observasi, catatan lapangan, dan pedoman wawancara

- 4) Menyediakan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap pelaksanaan ini meliputi 4 kegiatan:

a) Pembukaan

Pada tahap pembukaan guru dapat memberikan apersepsi, mengulas kegiatan yang pernah dilaksanakan untuk dikembangkan pada kegiatan selanjutnya. Guru juga dapat memberi motivasi belajar dan memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini. Pada pembukaan dilakukan kegiatan ringan sebagai pemanasan untuk kegiatan selanjutnya.

b) Inti

Pada kegiatan inti anak- anak diajak melaksanakan kegiatan pokok sesuai rencana kegiatan hari itu. Sebelumnya guru dapat memberi pijakan dengan bermain terlebih dahulu kepada murid-muridnya

c) Istirahat

Pada saat istirahat anak- anak bermain bebas di dalam dan di luar ruangan. Pada saat itu guru sebagai teman, fasilitator, dan pengawas sehingga aspek pengembangan dapat terus di observasi untuk memperhatikan ketercapaian kompetensi anak didik.

d) Penutup

Guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan hari itu dengan menunjukkan hasil kerja siswa dan memberi komentar positif, menanyakan bagaimana perasaan anak didik saat melakukan kegiatan, dan kegiatan apa yang jadi favoritnya. Sebelum pulang guru memberi sedikit informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari dan memberi pesan- pesan baik.

Tahap III: pengamatan (observing)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara bersama dengan peneliti kolaboratif dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang telah disiapkan sebelumnya.

Tahap IV : Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan catatan lapangan, kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan oleh guru dengan merumuskan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan.

Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I, siklus II bertujuan memperbaiki dan menutup kekurangan pada siklus I. tahap ini sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I. tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Tahap I : Perencanaan Tindakan
- Tahap II : Pelaksanaan Tindakan
- Tahap III : pengamatan
- Tahap IV : refleksi

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengadakan pencatatan yang sistematis.²⁶ Metode penulis digunakan untuk mengetahui keadaan objektif di TK PKK Eka Prasetia, penggunaan metode cerita bergambar dalam pemahaman materi akhlak pada anak TK, dan lokasi geografis TK PKK Eka Prasetia.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁷

c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen.²⁸

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.16.

²⁷ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal.186.

²⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 73.

Metode ini untuk mengetahui data pada kemampuan anak dalam memahami materi akhlak dengan menggunakan metode cerita bergambar dalam belajar Pendidikan Agama Islam yang ada didalam raport, serta data sejarah berdirinya TK PKK, keadaan sekolah, dan keadaan geografis sekolah dan yang lainnya.

8. Metode Analisis Data

Metode ini untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan menggunakan rumus statistik. Metode statistik adalah cara tertentu yang perlu ditempuh untuk mengumpulkan, menyusun, atau mengatur, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan sekumpulan bahan yang berupa angka sehingga dapat memberikan pengertian atau makna tertentu. Adapun analisis yang akan digunakan penulis adalah analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui implementasi metode cerita bergambar dalam pemahaman materi akhlak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II gambaran umum TK PKK Eka Prasetia berisi letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan didirikan, struktur organisasi dan struktur kerja,

keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan anak dan prasarana di TK PKK Eka Prasetia.

Bab III pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan. Metode cerita bergambar terhadap pemahaman materi akhlak pada anak.

Bab IV penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari PTK ini dilampirkan juga daftar pustaka, instrumen penelitian, izin penelitian, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran lain yang ada hubungannya dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan II siswa kelompok B TK PKK Eka Prasetya:

1. Penerapan metode cerita bergambar dalam pemahaman materi akhlak pada pembelajaran PAI di TK PKK Eka Prasetya Karang Brosot tahun 2013/ 2014, dapat berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dapat terbukti dari segi: a). Pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita bergambar berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. b). Siswa mampu mengikuti jalannya pembelajaran dari awal hingga akhir. c). Terlihat keceriaan keaktifan dan antusiasisme yang tinggi dari siswa dalam mendengarkan cerita. d). Dalam aspek evaluasi, guru mampu menyajikan evaluasi proses pembelajaran melalui permainan , tanya jawab yang telah direncanakan guru kelas.
2. Penerapan media cerita bergambar dalam pembelajaran bercerita di kelompok B TK PKK Eka prasetya dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama terlaksana pada tanggal 26 November 2013. Siklus kedua terlaksana pada tanggal 4 Desember 2013. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadinya perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti

pembelajaran. Peningkatan pemahaman akhlak peserta didik dalam pembelajaran bercerita dengan media cerita bergambar cukup signifikan. Peningkatan pemahaman akhlak peserta didik terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru dan perubahan tingkah laku.

Pemahaman akhlak peserta didik dilihat dari hasil lembar observasi pra tindakan sebesar 1,13, pada siklus I ketrampilan peserta didik menjadi 1,77, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 1,97. Dengan demikian secara keseluruhan pemahaman akhlak peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,64 dan 0,2. Peningkatan pemahaman akhlak terjadi secara bertahap dan meningkat menjadi kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil PTK dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan keterampilan siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah
 - a. Sebaiknya kepala sekolah menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dan guru melalui kerja kolaborasi
 - b. Pihak sekolah sebaiknya dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana

sekolah yang menunjang dalam pembelajaran khususnya pembelajaran dengan metode cerita, seperti penyediaan media buku cerita dan alat-alat pembelajaran lain

2. Guru Kelas

- a. Guru kelas sebaiknya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita yang menarik, menyenangkan dan bervariasi agar dapat membuat anak didik berminat dan berantusias
- b. Sebaiknya guru kelas dalam memberi materi kepada anak didik sesuai dengan konteks kehidupan anak, cerita yang menarik bila perlu disertai gambar yang menarik, dengan kata-kata yang sederhana. Penyampaian yang jelas sehingga akan merangsang anak untuk ikut dalam kisah cerita

3. Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dari pendekatan yang berbeda.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya dan telah memberikan hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh tenaga, pikiran, dan waktu telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga skripsi ini mempunyai manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Khal'awi Mahmud, Mursi Muhammad Said, *Mendidik Anak Dengan Cerdas*, Solo : Insan Kamil, 2007.
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Daradjat Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV.Rumaha, 1995.
- Daradjat Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta : PT. Gunung Agung, 2001.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Jakarta: Cipta Karya, 1991.
- <http://www.referensimakalah.com/2013.05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html?=#1> Diakses pada tanggal 03 Oktober 2014.
- Jamiatun Isti, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membilang Siswa Melalui Media Kartu Gambar Kelompok B TK ABA Kranggan 1 Galur Kulon Progo*, Yogyakarta : Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Moeloeng Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- R Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004.
- Sayy Wees Ibnoe, *Mendongeng yang Baik*. Yogyakarta: Penataran Guru, 2003.
- Sukanto, *Seni Bercerita Islami*, Cimanggis Depok: Bina Mitra Press, 2001.
- Soekanto, *Seni Bercerita Islami*, Jakarta: Bina Mitra Press, 2001.

Supriadi Eddy, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : LPGTK Tadika Puri, 2003.

Usman Husaini, Setyadi Akbar Purnomo, *Pengantar Statistik*, Jakarta:
Bumi Aksara, 1995.

Nuri Wazir, *Pengaruh Cerita terhadap Perkembangan Psikologi Anak*.
Yogyakarta: Penataran Guru, 2003.

Wibawani Putri Dhina, *Pengaruh Menonton Tayangan Film Kartun di Televisi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sungapan Tirtorahayu Galur Kulon Progo*, Wates : Skripsi Pendidikan Agama Islam , STIT Muhammadiyah Wates, 2010.

Lampiran I.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 TEMA : BINATANG
 SUB TEMA : BINATANG AIR
 SEMESTER/MINGGU : I / XIII
 HARI/TANGGAL : SELASA, 26 NOVEMBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.00 WIB

INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				
				ALAT	HASIL			
					O	Δ	✓	●
S.E : 3 Mau bermain dengan teman (bersahabat)	Anak dapat mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada	I. Kegiatan awal (±30 menit) Berbaris, berdoa, salam, dan absen. Praktek langsung. "Bermain Menjala Ikan"	Buku absen Anak langsung	Obser vasi Unjuk kerja				

<p>Fisik : 25</p> <p>Menggambar bebas dari bentuk dasar, titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat (kreatif)</p>	<p>Anak dapat menggambar sesuai bentuk asliya</p>	<p>II. Kegiatan inti (±60 menit)</p> <p>Pemberian tugas "Menggambar Binatang Air"</p>	<p>Buku gambar, gambar binatang air, pensil</p>	<p>Hasil karya</p>				
<p>KOG : 36</p> <p>Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda (kreatif)</p>	<p>Anak dapat menyebutkan lambang bilangan dengan benar</p>	<p>PT. Memberi angka 1-20 pada gambar ikan</p>	<p>Gambar ikan</p>	<p>Penu gasan</p>				

<p>BHS: 33</p> <p>Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenal(gemar membaca)</p>	<p>Anak dapat menceritakan kembali isi gambar</p>	<p>PT. Membaca cerita bergambar "Nasehat Untuk Kiko"</p>	<p>Buku cerita</p>	<p>Perca kapan</p>				
		<p>III. Istirahat (\pm 30 menit) cuci tangan, berdoa, bermain</p>	<p>Air, serbet, APE</p>	<p>Obser vasi</p>				

N.A : 20 suka menolong (tolong menolong)	Anak suka menolong sesama	IV. Kegiatan akhir (\pm 30 menit) Bercakap-cakap "Keuntungan Orang yang Suka Menolong"	Langsung	Perca kapan				
		Diskusi: doa, salam		Obser vasi				

I. Materi Cerita Bergambar

II. Metode dan Strategi Pembelajaran:

- Bercerita
- Pemberian tugas

III. Langkah- Langkah pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan awal	10 menit
	- Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	
	- Guru menyampaikan tujuan yang hendak	

	dicapai dalam pembelajaran	
	- Guru mengajak anak bermain menjala ikan di halaman	
2	Kegiatan inti	40 menit
	- Guru menjelaskan materi pelajaran	
	- Siswa diajak bernyanyi	
	- Siswa disuruh menggambar binatang air/ikan	
	- Siswa disuruh memberi angka 1-20 pada gambar ikan	
	- Siswa diajak membaca buku cerita bergambar "Nasehat Untuk Kiko"	
3	Kegiatan akhir	10 menit
	- Guru mengajak anak berdiskusi keuntungan orang yang suka menolong	
	- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan	
	- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	

IV. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

- a. Buku cerita
- b. Buku tulis
- c. Gambar ikan
- d. Air dan serbet

2. Sumber

Buku cerita

Mengetahui

Guru Kelas B

Galur, 26 November 2013

Peneliti

SALIYEM, S.Pd.

ENI PURWIYATI

NIP: 19670322 198702 2 001



Lampiran II.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 TEMA : BINATANG
 SUB TEMA : BINATANG TERBANG
 SEMESTER/MINGGU : I/XVII
 HARI/TANGGAL : RABU, 4 DESEMBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.00 WIB

INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				
				ALAT	HASIL			
					O	Δ	✓	●
BHS: 33 Membaca buku cerita bergambar yang memilih kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang	Anak dapat menceritakan kembali isi gambar	V. Kegiatan awal (±30 menit) Berbaris, berdoa, salam, dan absen. PI. Membaca cerita bergambar "Anak Katak dan Burung Merak"	Buku cerita	Observasi Percakapan				

dikehendaki (gemar membaca)								
KOG: 40 Pengenalan huruf vokal dan konsonan (gemar membaca)	Anak dapat mengenal huruf abjad dari A-Z	VI. Kegiatan inti (±60 menit) PT. Menulis [burung merak bulunya indah, katak berjalan melompat-lompat]	Contoh tulisan, buku, pensil	Penugasan				
FISIK : 30 mencocok bentuk (kerja keras)	Dapat mencocok dengan rapi dan teliti	PT. Mencocok gambar burung merak atau gambar katak	Gambar burung merak, alat cocok	Hasil karya				
S.E :25 menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya (percaya	Anak mau menunjukkan hasil karyanya	Menampilkan hasil karya sendiri	Karya anak	Unjuk kerja				

diri)								
		VII. Istirahat (± 30 menit) cuci tangan, berdoa, bermain	Air, serbet APE	Observasi				
N.A : 15 menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua (disiplin)	Anak tahu cara menghormatinya	VIII. Kegiatan akhir (± 30 menit) Tanya jawab tentang cara menghormati orang yang lebih tua	Langsung	Percakapan				
		Diskusi: doa, salam		Observasi				

V. Materi Cerita Bergambar

VI. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Bercerita
- Pemberian tugas

VII. Langkah- Langkah pembelajaran

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan awal	10 menit
	- Guru mengawali pembelajarn dengan mengucapkan salam dan berdoa	
	- Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran	
	- Guru bercerita dengan buku cerita bergambar “Anak Katak dan Burung Merak”	
2	Kegiatan inti	40 menit
	- Guru menjelaskan materi pelajaran	
	- Siswa disuruh menulis, guru memberi contoh	
	-Siswa disuruh mencocok gambar burung merak	
	- Siswa disuruh maju kedepan menampilkan hasil karyanya	

3	Kegiatan akhir	10 menit
	-Guru meyuruh anak menyebutkan cara menghargai orang yang lebih tua	
	- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah di ajarkan	
	- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	

VIII. Alat dan Sumber Bahan

3. Alat

- e. Buku cerita
- f. Buku tulis
- g. Alat cocok
- h. Air dan serbet

4. Sumber

Buku cerita

Mengetahui

Guru Kelas B

Galur, 4 Desember 2013

Peneliti

SALIYEM, S.Pd.

ENI PURWIYATI

NIP: 19670322 198702 2 001

MEDIA CERITA BERGAMBAR

“NASEHAT UNTUK KIKO”









suatu hari kiko mendapat teman baru, oki namanya "tahukah kamu tentang ikan cucut?" tanya kiko kepada oki. aku sudah diberi tahu oleh ibuku, kata oki



ikan cucut itu sangat berbahaya, kita harus hati-hati apabila bertemu dengan ikan cucut. itu pesan ibuku kata kiko.



pagi itu kiko sedang bermain-main. tiba-tiba datang seekor ikan yang mendekatinya, alangkah terkejutnya kiko pada waktu itu.



10

kiko mengajak berkenalan dengan teman baru itu. siapakah namamu ?, tanya kiko. namaku cucut ! jawabnya dengan gagah.



mendengar nama cucut
kiko terkejut, tetapi
tiba-tiba cucut menye-
rang dari belakang,
kiko menjerit kesakitan.
mendengar jeritan kiko, oki datang menolong.



12 kiko terhindar dari bahaya dan menyesali perbuatannya yang tidak mendengarkan nasihat ibunya.

MEDIA CERITA BERGAMBAR
“ANAK KATAK DAN BURUNG MERAK”





diam-diam pupus pergi
meninggalkan hijau dan induknya
pupus mencari burung merak

Naktak 5



pupus bertemu seekor itik di jalan
hendak ke mana pupus
tanya si itik
hendak mencari burung merak
jawab pupus

6 Naktak



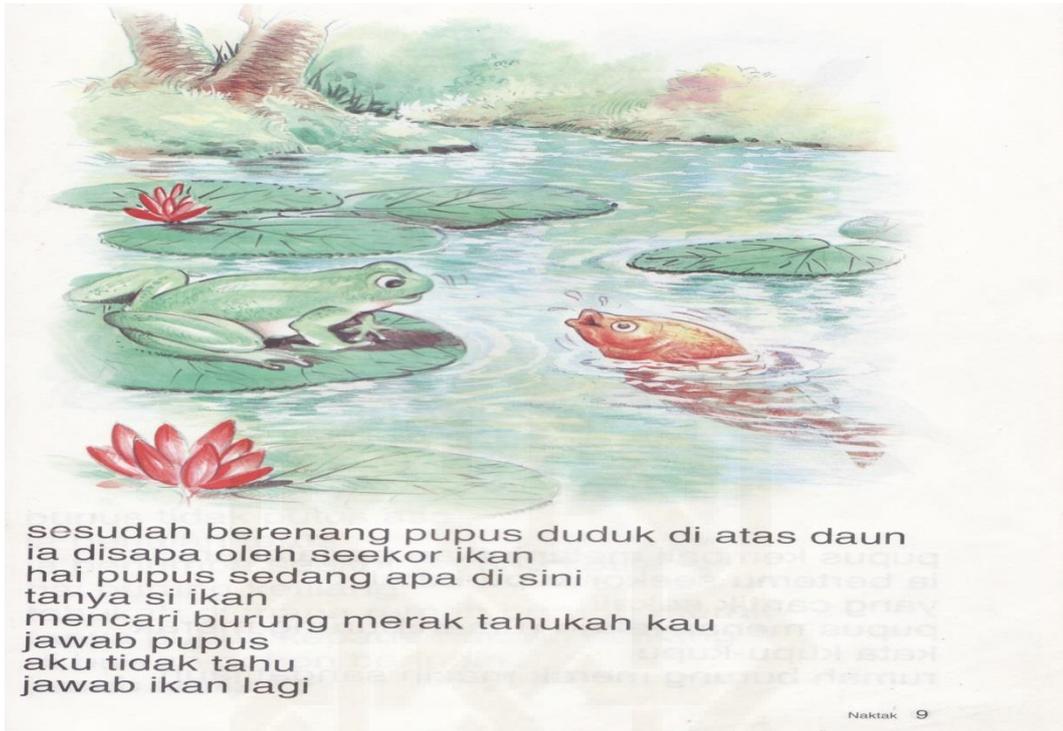
pupus melanjutkan perjalanannya
ia melompat-lompat ia tidak mengenal lelah

Naktak 7



tidak lama kemudian
pupus sampai di sebuah kolam
ia beristirahat sejenak di tepi kolam
kemudian ia melompat ke dalam kolam
aduh segar nya

8 Naktak



sesudah berenang pupus duduk di atas daun
ia disapa oleh seekor ikan
hai pupus sedang apa di sini
tanya si ikan
mencari burung merak tahukah kau
jawab pupus
aku tidak tahu
jawab ikan lagi

Naktak 9



pupus kembali melanjutkan perjalanan
ia bertemu seekor kupu-kupu
yang cantik sekali
pupus menanyakan rumah burung merak
kata kupu-kupu
rumah burung merak masih sangat jauh

10 Naktak



pupus tidak putus asa
ia berjalan terus
ia berjumpa seekor burung ketilang
hai burung ketilang
tahukah di mana rumah burung merak
tanya pupus kepada burung ketilang
di bawah pohon beringin
jawab ketilang

Naktak 11



pupus mempercepat langkahnya
akhirnya ia sampai tujuan
ia bertemu dengan burung merak

12 Naktak



aku ingin menjadi anakmu
pinta pupus kepada si burung merak
oh tidak mungkin kau sudah memiliki ibu di rumah
jawab burung merak
tapi ibuku tidak secantik dirimu kata pupus
ibumu juga cantik dan pandai menyanyi
pulanglah ibumu tentu mencarimu
ujar si burung merak

Naktak 13



pupus pulang ke rumah
badannya mulai terasa lelah
di jalan dia berfikir
betul juga kata ibu merak
ibu merak tidak bisa berenang
bagaimana jika aku ingin ditemani
mungkin saja nanti aku dapat terinjak olehnya

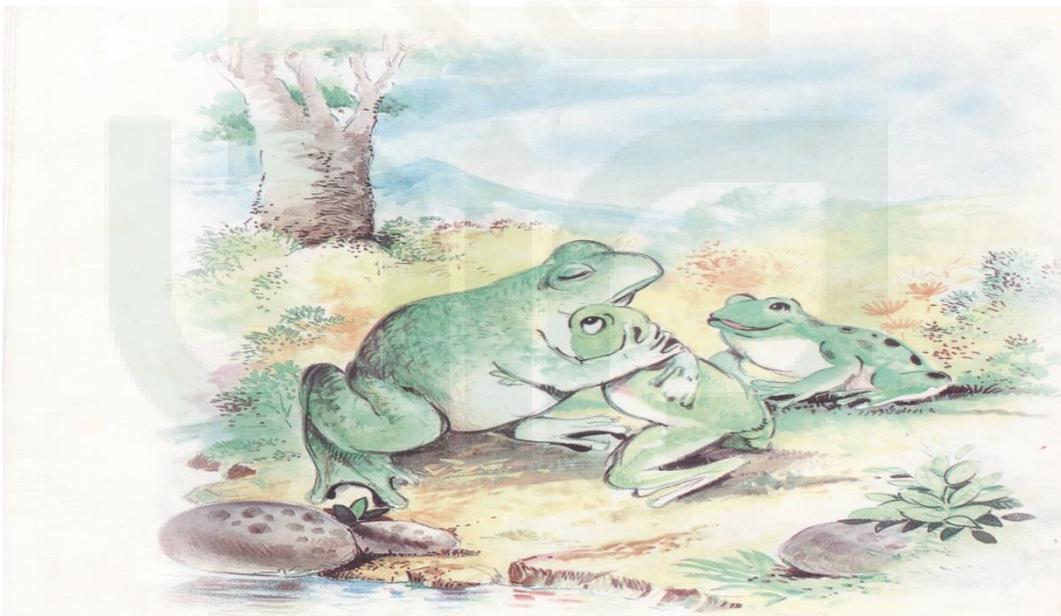
129

14 Naktak



pupus pulang dengan gembira
ia tidak mau menjadi anak siapa-siapa
ia tetap ingin menjadi anak induk katak
yang cantik dan pandai bernyanyi
sampai di rumah
pupus disambut oleh hijau dan induknya

130
Naktak 15



pupus memeluk induknya
sambil meminta maaf
induknya menasihati agar pupus menerima
dirinya
pupus sebagai anak katak

16 Naktak

Lampiran IV.

SUBYEK PENELITIAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Tiara Maharani	P
2	Aprilia Nurul Latifah	P
3	Muh Azril Akbar	L
4	Arika Septiana Putri	P
5	Hanarum Rida Puspandari	P
6	Zaskia Naimaturrahma	P
7	Arif Rahadi Santosa	L
8	Mutiarani Isnaini	P
9	Keyla Gita Meisifa	P
10	Nawang Puspitawangi	P
11	Lafi Aflaha Khoiru	L
12	Faisal Abdi Jamali	L
13	Andika Agung Nugroho	L
14	Tysna Permatahati	P
15	Nisa	P

Lampiran V.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang dilakukan guru kelas dan siswa.

A. Guru Taman Kanak-kanak dalam Pembelajaran Bercerita.

1. Bagaimana konsep pembelajaran bercerita di TK PKK Eka Prasetya ?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bercerita ?
3. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?
4. Sarana prasarana apa saja yang menunjang pembelajaran bercerita ?
5. Bagaimana tanggapan guru tentang diterapkannya pembelajaran dengan cerita bergambar ?
6. Apakah dengan menggunakan cerita bergambar lebih mudah dalam menyampaikan materi ?
7. Apa saja kendala guru dalam penerapan cerita bergambar ?

B. Siswa Taman Kanak-kanak

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran bercerita seperti tadi?
2. Apakah kamu bertukar pikiran dalam berdiskusi memecahkan masalah?
3. Apakah kamu ikut membantu teman dalam menyelesaikan masalah yang belum dipahaminya ?
4. Apakah kamu ikut berpendapat dalam diskusi secara sederhana ?
5. Apa yang menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan cerita bergambar ?

Lampiran VI.**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN BER CERITA**

SIKLUS/ PERTEMUAN KE : 1

TEMA : BINATANG / BINATANG AIR

SEMESTER/MINGGU : I/XVII

HARI, TANGGAL : SELASA, 26 NOVEMBER 2013

PENGAMAT :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
Kegiatan Awal				
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	√		
2	Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran	√		
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√		
Kegiatan Inti				
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√		
5	Siswa diajak bernyanyi	√		
6	Siswa diajak bercerita dengan gambar bersama-sama	√		

7	Siswa disuruh mengurutkan angka 1-20 pada gambar ikan	√		
8	Guru membimbing jalannya pembelajaran	√		
Kegiatan Akhir				
9	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang bertanya	√		
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan	√		
11	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	√		

Lampiran VII.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN BERCEKITA

SIKLUS/PERTEMUAN KE : II

TEMA : BINATANG / BINATANG AIR

SEMESTER/MINGGU : I/XVII

HARI, TANGGAL : RABU, 4 DESEMBER 2013

PENGAMAT :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
	Kegiatan Awal			
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	√		
2	Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran	√		
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
	Kegiatan Inti			
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√		
5	Siswa diajak bernyanyi	√		
6	Siswa diajak bercerita dengan gambar bersama-sama	√		

7	Siswa disuruh menyebutkan isi ceritanya	√		
8	Guru membimbing jalannya pembelajaran	√		
Kegiatan Akhir				
9	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang bertanya	√		
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan	√		
11	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	√		

Lampiran VIII.

CATATAN LAPANGAN KE- 1

Metode pengumpulan data : Observasi Kelas Pra Tindakan

Hari/ tanggal : Kamis, 21 November 2013

Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

Tempat : Kelompok B TK PKK Eka prasetia

Objek Penelitian : Guru dan Siswa Kelompok B

Deskripsi Data :

Observasi ini adalah observasi pertama kali dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran serta kondisi kelas saat pembelajaran bercerita dikelompok B TK PKK Eka prasetia .

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai guru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Dimana guru menjelaskan materi sambil sekali- kali mengajukan pertanyaan kepada siswa terutama kepada siswa yang terlihat melamun dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Saat diberi pertanyaan mereka menjawab seenaknya saja tanpa berusaha memikirkan jawaban yang benar. Selama pembelajaran siswa masih sulit dikondisikan, ketika mengkondisikan bagian timur, siswa bagian barat ramai, begitu juga sebaliknya. Namun setelah mendekati akhir-akhir pembelajaran siswa mulai agak tenang dan mudah dikondisikan

Interprestasi :

Metode yang digunakan dalam pembelajaran bercerita di kelompok B TK PKK Eka prasetia pada saat peneliti observasi sudah bagus. Namun siswa kurang konsentrasi, karena hanya ramai sendiri sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

Lampiran IX.

CATATAN LAPANGAN KE- II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 21 November 2013
Waktu : 09.00 – 09.15 WIB
Tempat : Ruang Bermain
Sumber Data : Zaskia , Aprilia, Azril, Tiara

Peneliti : Assalamu'alaikum. Lagi apa dek ?
Siswa : Wa'alaikumussalam. Lagi bermain bu, ada apa bu ?
Peneliti : Bu guru boleh ikut bermain nggak dek ?
Siswa : Dengan senang hati , boleh bu.
Peneliti : Kalau adek bagaimana pembelajaran bercerita itu
Zaskia : Pembelajaran bercerita itu menyenangkan, tapi kalau tidak ada gambarnya bosan bu.
Peneliti : Kalau menurut Aprilia bagaimana ?
Aprilia : Pembelajaran bercerita asyik lho bu, saya senang bu .
Peneliti : Kalau menurut Azril ?
Azril : Pembelajaran bercerita sangat menyenangkan, apalagi kalau ada nyanyiannya.
Peneliti : Sekarang kamu Tiara, bagaimana? Pembelajaran yang disampaikan oleh Ibu Saliyem, apakah menyenangkan ?
Tiara : Pembelajaran yang disampaikan oleh Bu Saliyem menyenangkan karena ramah dan baik .
Peneliti : Sekian saja, terima kasih ya dek. Assalamu'alaikum
Siswa : Wa'alaikumussalam.

Interprestasi

Pembelajaran bercerita kurang menarik bagi siswa karena hanya disuruh mendengarkan serta hanya menjawab pertanyaan.

Lampiran X.

CATATAN LAPANGAN KE- III

Metode Pengumpulan Data : Observasi kelas Siklus I

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 November 2013
Waktu : 07.30- 09.00 WIB
Tempat : Kelompok B TK PKK Eka prasetia
Objek Penelitian : Guru dan Siswa Kelompok B

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan yang kedua dilakukan oleh peneliti. Observasi ini untuk melihat keterlaksanaan dari siklus I : dari proses awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan bahwa siklus belum berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan, ada beberapa hal yang belum tercapai, diantaranya: siswa masih takut dan malu- malu, siswa belum bisa mandiri dalam menyelesaikan tugas. Sehingga dapat dikatakan pemahaman materi akhlak masih rendah. Juga terdapat kekurangan pada pihak guru atau peneliti sendiri, diantaranya: penguasaan materi kurang, penjelasan materi kurang jelas, penguasaan kelas kurang sehingga siswa sibuk sendiri.

Interprestasi :

Siklus I belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan siswa belum meningkat pemahamannya secara signifikan. Jadi harus ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk siklus II baik dari rencana program pembelajaran (RPP) maupun dari pihak guru atau peneliti untuk lebih mengoptimalkan waktunya sehingga semua kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

Lampiran XI.

CATATAN LAPANGAN KE- IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 26 November 2013

Waktu : 09.00 – 09.15 WIB

Tempat : Di ruang kelas

Sumber Data : Aprilia, Zaskia

Deskripsi Data

Wawancara dilakukan kepada siswa kelompok B TK PKK Eka prasetia pembelajaran bercerita setelah diterapkan metode cerita bergambar, terkait dengan pemahaman materi akhlak dan perasaan mereka tentang penerapan metode tersebut. Seperti wawancara dibawah ini :

Peneliti : Lagi ngapain dek ?

Aprilia : Lagi liat- liat gambar bu.

Peneliti : Bu guru boleh ikut duduk ?

Zaskia : Boleh bu

Peneliti : Bagaimana menurut kamu pembelajaran bercerita tadi ?

Aprilia : Saya senang bu, besok diulang lagi ya bu.

Peneliti : Kalau kamu bagaimana Zaskia?

Zaskia : Senang bu, besok diulang lagi ya bu.

Peneliti : Ya , besok diulang lagi kalau kalian senang. Terima kasih ya, adek telah mengijinkan ibu duduk bersama- sama. Bu guru permisi dulu ya. Assalamu'alaikum wr. wb.

Siswa : Wa'alaikumsalam wr. wb

Interprestasi

Siswa mulai tertarik mengikuti pembelajaran dengan metode cerita bergambar, dengan demikian siswa terlihat senang dan semangat dalam mengerjakan tugas.



Lampiran XII.

CATATAN LAPANGAN KE- V

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Siklus II

Hari / Tanggal : Rabu, 4 Desember 2013

Waktu : 07.30- 09.00 WIB

Tempat : Kelompok B TK PKK Eka prasetia

Sumber Data : Guru dan Siswa Kelompok B

Deskripsi Data :

Seperti halnya pada siklus I, observasi pada siklus II bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan siklus II. Beberapa hal yang dikaji diantaranya guru dan siswa selama proses pembelajaran tindakan berlangsung .

Berdasarkan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa siklus II berjalan dengan baik, sesuai yang direncanakan . Ada peningkatan- peningkatan pemahaman pada guru dan siswa. Siswa terlihat sangat serius dan antusias dalam mendengarkan cerita bergambar. Pada saat pembelajaran berlangsung kondisi kelas terlihat kondusif. Siswa terlihat sangat ceria dan tidak ramai , siswa sudah mandiri dalam mengerjakan tugas dan sudah berani mengungkapkan pendapat.

Selain dari siswa pengamatan diberlakukan untuk guru. Dari pihak guru ada peningkatan dalam penyampaian sudah jelas dan sudah dapat menguasai siswa .

Interprestasi :

Silkus II berjalan baik, dan banyak mengalami peningkatan dibanding siklus I, meskipun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki . Hasil sudah baik, pemahaman siswa sudah sedikit mengalami peningkatan. Namun satu hal

yang perlu diingatkan dan mendapat perhatian yaitu pemahaman materi akhlak pada siswa.



Lampiran XIII.

CATATAN LAPANGAN KE- VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 4 Desember 2013

Waktu : 09.00 – 09. 15 WIB

Tempat : Teras Sekolah

Sumber Data : Azril , Faisyal

Deskripsi Data

Wawancara dilakukan pada siswa kelompok B TK PKK Eka prasetia Brosot, Galur, Kulon Progo, untuk mencari data mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran pemahaman materi akhlak melalui metode cerita bergambar.

Peneliti	: Assalamu'alaikum lagi pada ngapain dek ? Boleh ibu bertanya sebentar.
Azril	: Boleh bu.
Peneliti	: Bagaimana dek dengan pembelajaran bercerita tadi ?
Faisyal	: Saya senang bu, bagus banget ceritanya , besok diulang ya bu .
Peneliti	: Bagaimana dengan gambarnya ?
Azril	: Buku cerita bergambarnya bagus bu.
Peneliti	: Sudah cukup dek, ibu permisi dulu .
Siswa	: Iya bu, sama – sama.

Siswa tampak sangat tertarik dengan pembelajaran bercerita setelah menggunakan metode cerita bergambar , karena mereka bisa belajar sambil melihat gambar – gambar sehingga tidak mudah capek dalam mengikuti pelajaran.

Lampiran XIV

Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita Siswa Pra Tindakan

Pokok Bahan : Bercerita

Hari, tanggal : Kamis, 21 November 2013

NO	INDIKATOR	JUMLAH ANAK															JUM LAH	RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Menjawab pertanyaan tentang keterangan /informasi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1,07
2	menghubung dan menyebut tulisan sendiri dengan simbol yang melambangkan	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1,13
3	mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	1,27
4	membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenal	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1,07
JUMLAH RATA-RATA																		1,13
KATEGORI																		rendah

KETERANGAN

Angka	Jumlah rata-rata	Kategori
1	1,00-1,67	Rendah
2	1,68-2,34	Sedang
3	2,35-3,00	Tinggi

Lampiran XV

Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita Siswa Siklus I

Pokok Bahan : Bercerita

Hari, tanggal : Selasa, 26 November 2013

NO	INDIKATOR	JUMLAH ANAK															JUMLAH	RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Menjawab pertanyaan tentang keterangan /informasi	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	30	2
2	menghubung dan menyebut tulisan sendiri dengan simbol yang melambangkan	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	1	2	2	1	1	28	1,87
3	mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	24	1,6
4	membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenal	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	24	1,6
JUMLAH RATA-RATA																		1,77
KATEGORI																		SEDANG

KETERANGAN

Angka	Jumlah rata-rata	Kategori
1	1,00-1,67	Rendah
2	1,68-2,34	Sedang
3	2,35-3,00	Tinggi

Lampiran XVI

Lembar Observasi Pembelajaran Bercerita Siswa Siklus II

Pokok Bahan : Bercerita

Hari, tanggal : Rabu, 4 Desember 2013

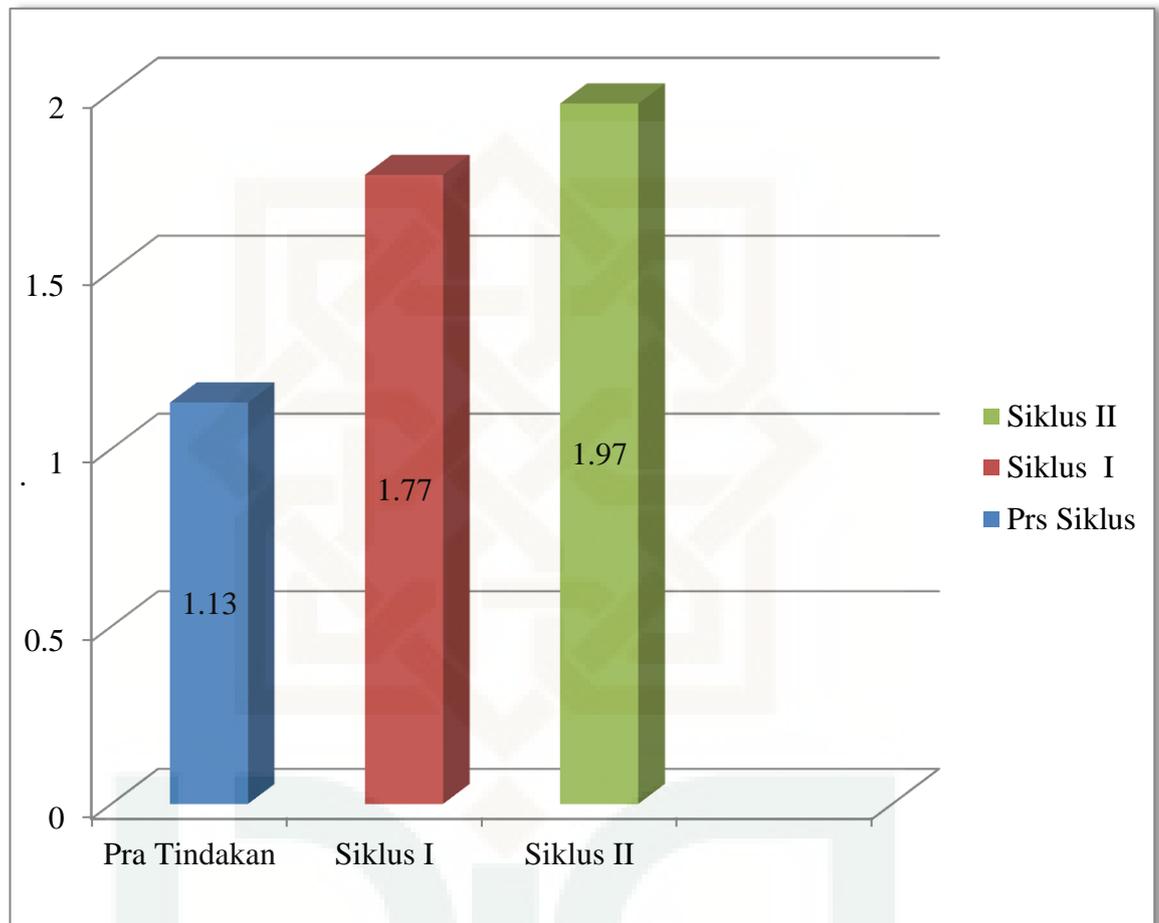
NO	INDIKATOR	JUMLAH ANAK															JUMLAH	RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Menjawab pertanyaan tentang keterangan /informasi	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	34	2,27
2	menghubung dan menyebut tulisan sendiri dengan simbol yang melambangkan	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	1	28	1,87
3	mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	25	1,67
4	membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenal	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	31	2,07
JUMLAH RATA-RATA																	1,97	
KATEGORI																	SEDANG	

KETERANGAN

Angka	Jumlah rata-rata	Kategori
1	1,00-1,67	Rendah
2	1,68-2,34	Sedang
3	2,35-3,00	Tinggi

Lampiran XVII

GRAFIK HASIL OBSERVASI





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

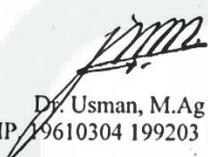
Nama Mahasiswa : Eni Purwiyati
Nomor Induk : 10416043
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE CERITA BERGAMBAR DALAM
PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PADA PEMBELAJARAN PAI DI
TK PKK EKA PRASETIA KARANG BROSOT

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 April 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 April 2013

Moderator


Dr. Usman, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/504/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 11 April 2013

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Usman, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 April 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Eni Purwiyati
NIM : 10416043
Jurusan : PAI
Judul : IMPLEMENTASI METODE CERITA BERGAMBAR DALAM PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PADA PEMBELAJARAN PAI DI TK PKK EKA PRASETIA KARANG BROSOT

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Syarif, M.Ag., M.Pd.
NIP. 701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : ENI PURWIYATI
NIM : 10416043
Pembimbing : Dr. Usman, Ss. M. Ag
Judul : Implementasi Metode Cerita Bergambar dalam
Pemahaman Materi Akhlak Pada Pembelajaran PA' di TK
PKK EKA PRASETIA Karang Brosot Tahun 2013/2014.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	09 Januari 2014	1	Bimbingan BAB I	
2.	24 Februari 2014	2	Bimbingan Revisi BAB I	
3.	11 Maret 2014	3	Bimbingan BAB II	
4.	26 Maret 2014	4	Bimbingan Revisi BAB II	
5.	10 April 2014	5	Bimbingan BAB III	
6.	29 April 2014	6	Bimbingan Revisi BAB III	
7.	19 Mei 2014	7	Bimbingan BAB IV	
8.	19 Juni 2014	8	Bimbingan Revisi BAB IV	
9.	8 Juli 2014	9	Bimbingan perbaikan BAB I sampai BAB IV	

Yogyakarta, 8 Juli 2014

Pembimbing

Dr. Usman, Ss. M. Ag
NIP. 1961 0304 199203 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
TAMAN KANAK-KANAK PKK EKA PRASETIA
Alamat : Karang, Brosot, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/TK/PKK.EP/VII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SALIYEM, S.Pd
NIP : 19670322 198702 2 001
Pangkat/Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
Menerangkan bahwa :
Nama : ENI PURWIYATI
NIM : 10416043
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Implementasi Metode Cerita Bergambar dalam Pemahaman Materi Akhlak Pada Pembelajaran PAI di TK PKK Eka prasetia Karang Brosot Tahun 2013/2014 " di TK PKK Eka prasetia Galur, Kabupaten Kulon Progo, pada semester I. Waktu penelitian adalah bulan Oktober s.d. Desember 2013 dan bahan penelitian tersebut dijadikan bahan penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 20 Desember 2013

Kepala



SALIYEM, S. Pd.

NIP: 19670322 198702 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1491.d /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eni Purwiyati**
Date of Birth : **August 21, 1977**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **July 26, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	31
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	39
Total Score	337

*Validity : 2 years since the certificate's issued

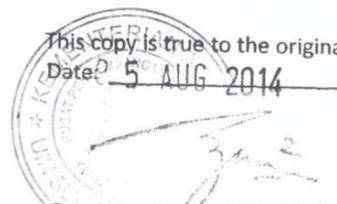


Yogyakarta, July 31, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 5 AUG 2014



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1491.c/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Eni Purwiyati

تاريخ الميلاد : ٢١ اغسطس ١٩٧٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يوليو ٢٠١٣ ،

وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

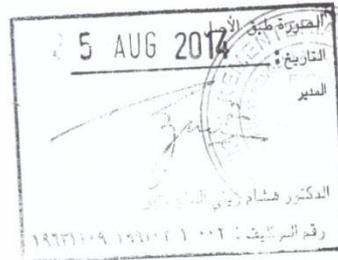
*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣١ يوليو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1860.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ:

الاسم : Eni Purwiyati

تاريخ الميلاد : ٢١ اغسطس ١٩٧٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مايو ٢٠١٤،
وحصلت على درجة :

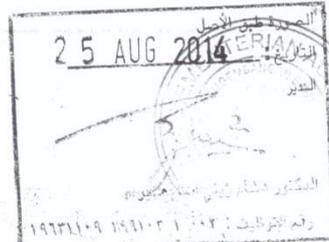
٤٤	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ٤ يونيو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Eni Purwiyati
Date of Birth : August 21, 1977
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 27, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

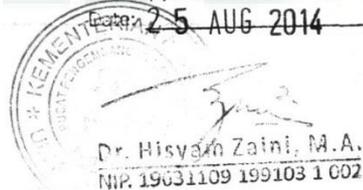
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	35
Total Score	370

*Validity : 2 years since the certificate's issued



This copy is true to the original

Date: 25 AUG 2014



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ENI PURWIYATI
 NIM : 10416043
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	50	D
Total Nilai		60.00	C
Predikat Kelulusan		CUKUP	

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Kepala PTIPD



Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 8770103 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eni Purwiyati

Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 21 Agustus 1977

Alamat : Dusun X, Banaran, Galur, Kulon Progo,
Yogyakarta

Pendidikan Formal : 1. Sekolah Dasar Muhammadiyah Banaran II
2. Sekolah Menengan Pertama Muhammadiyah
Sewugalur
3. Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Brosot
4. PGTK Bina Insani Mulia Yogyakarta

Nama Ayah : Muh Jazari

Nama Ibu : Tri Dasati